

BAB IV

KESIMPULAN

Bentuk penyajian *Takhi Pikhing Khua Belas* di Kabupaten Tanggamus sebagai bentuk hiburan dalam acara yang berkaitan dengan *gawi* adat masyarakat *Saibatin*. Pertunjukan *Takhi Pikhing Khua Belas* tidak terlepas dari adat Lampung *Saibatin*, yang mencerminkan tata cara kehidupan masyarakat Lampung. Pada acara *gawi* adat, *Takhi Pikhing Khua Belas* ditampilkan diawal acara sebagai bentuk pelengkap penyambutan bagi tamu kehormatan.

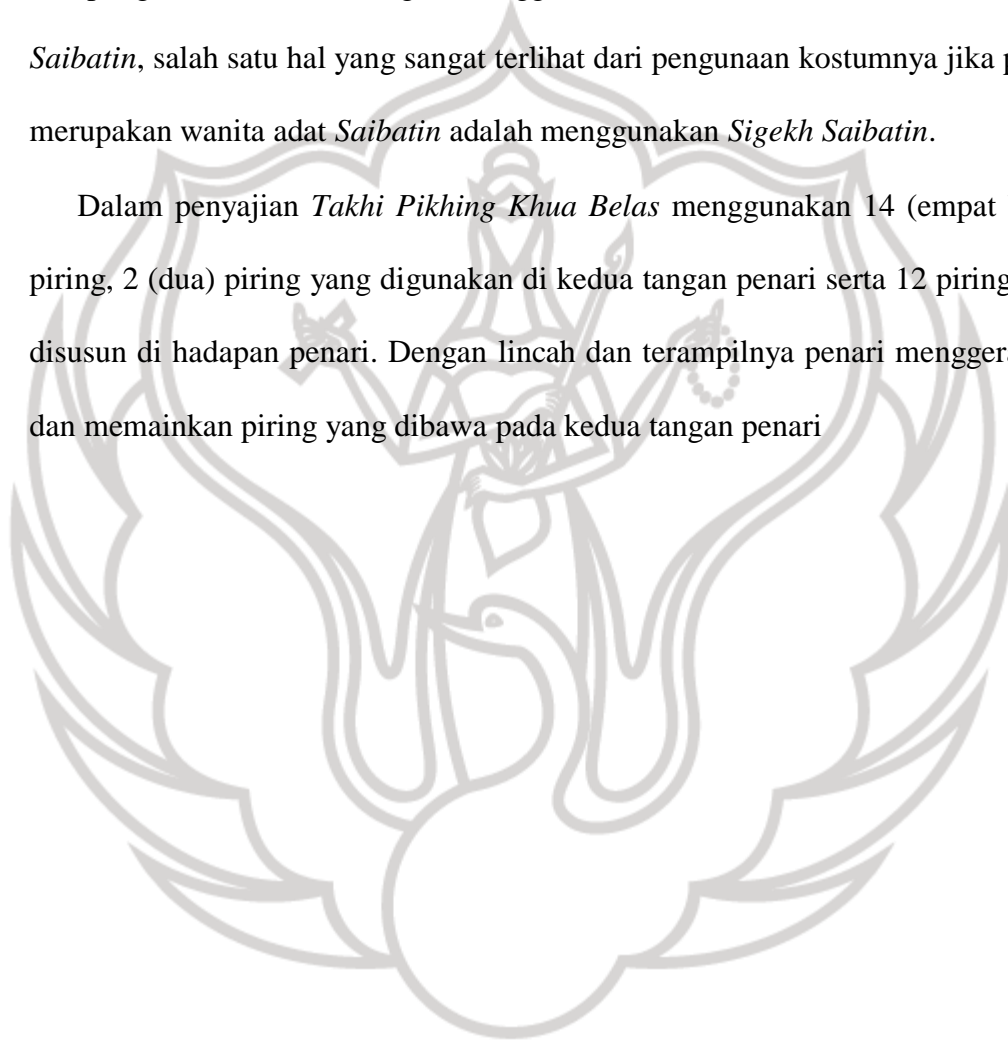
Gerakan pada *Takhi Pikhing Khua Belas* mengandung nilai-nilai di dalamnya. Seperti pada motif *Ngakhilok* yang berarti jalan melenggang. Masyarakat Lampung saat berjalan di depan raja selayaknya berjalan biasa tidak perlu jalan menunduk. Selanjutnya gerak *Laga Puyuh* yang memiliki arti dua burung kecil. Gerakan ini bermakna jika ada orang lain yang sedang bermasalah hendaknya kita tidak usah mencampuri urusan orang lain, karena yang ditakutkan adalah kita terkena imbasnya.

Takhi Pikhing Khua Belas adalah tarian sang ratu yang berasal dari kerajaan Benawang yang ditarikan saat menyambut *Ulu Balang* yang kembali dari medan perang, tarian ini ditarikan sang ratu sebagai ungkapan rasa gembira. *Takhi Pikhing Khua Belas* menggambarkan betapa terampilnya para *muli-muli* Lampung dalam membawa dan menyusun piring, tarian ini bisa dibilang sebagai tari tradisi pergaulan masyarakat pesisir yang beadat *Saibatin* yang sampai saat ini masih

dijaga kelestariannya oleh masyarakat adat *saibatin* di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Saat ini *Takhi Pikhing Khua Belas* ditarikan oleh seorang *Muli* atau gadis Lampung adat *Saibatin* dengan menggunakan kostum atau busana wanita adat *Saibatin*, salah satu hal yang sangat terlihat dari penggunaan kostumnya jika penari merupakan wanita adat *Saibatin* adalah menggunakan *Sigekh Saibatin*.

Dalam penyajian *Takhi Pikhing Khua Belas* menggunakan 14 (empat belas) piring, 2 (dua) piring yang digunakan di kedua tangan penari serta 12 piring yang disusun di hadapan penari. Dengan lincah dan terampilnya penari menggerakkan dan memainkan piring yang dibawa pada kedua tangan penari



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Aminudin. 1995. *Pengantar Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Foster, Susan Leigh. 2011. *Worlding Dance*. Terjemahan Rina Martiara. *Menduniakan Tari*. 2015. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hardenis, Dwi Gustiara. 2019. “Bebai Ngekhampokh”, Journal di Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadi, Y Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media
- Hadikusuma, Hilman. 1977. *Adat Istiadat Daerah Lampung*. Lampung: Proyek Penelitian dan Pencatatan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasan, Hafizi. 1994. *Deskripsi Tari Piring 12*. Bandar Lampung: Depdikbud.
- Herspandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI: Yogyakarta.
- Imron. Ali. *Pola Perkawinan Saibatin*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Liliwari, Alo. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara
- Martiara, Rina. 2012. *Nilai dan Norma Budaya Lampung dalam Sudut Pandang Strukturalisme*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Martiara, Rina. 2014. *Cangget: Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keragaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Margaret. 2005. *Pengantar Komposisi Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni.
- Mustika, I Wayan. 2012. *Tehnik Dasar Gerak Tari Lampung*. Lampung: Anugerah Utama Raharja (AURA) Printing dan Publishing.
- Mustika, I Wayan. 2013. *Tari Muli Siger*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA)
- Nurdin, A Fauzie. 2009. *Budaya Muakhi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Nuraini, Indah. 2021. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta
- Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Deskripsi Tari Tradisional Daerah Lampung: Pembelajaran Gerak Tari Piring 12*. UPTD Taman Budaya : Provinsi Lampung.
- SA. Sabaruddin. 2012. *Lampung Pepadun dan Saibatin*. Jakarta: Buletin Way Lima Manjau.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari Tinjauan dari berbagai segi*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Sinaga, Risma Margaretha. 2021. *Upacara Pemberian Gelar Adat Pada Masyarakat Lampung Saibatin Di Kabupaten Tanggamus*.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Pada Guru*, Terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti
- Soedarsono, 1977. *Tarian-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Ditjen Kebudayaan, Depdikbud
- Soedarsono. 2004. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulasman dan Setia Gumilar. 2013. *Teori-Teori Kebudayaan dari Teori Hingga Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sulistianto, Harry. 2006. *Seni Dan Budaya*. Bandung: Grafika Media Pratama
- Sumaryono. 2006. *Tari Tontonan "Buku Pelajaran Kesenian Nusantara"*. Jakarta.

Sumaryono, 2011. *Antropologi Tari Dalam Prespektif Indonesia*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta: Yogyakarta.

B. Narasumber

Anggun (21 tahun) bertempat di Kota Agung Kabupaten Tanggamus
Datuk Nazori (60 tahun) bertempat di Kota Agung Kabupaten Tanggamus

Dina (21 tahun) bertempat di Kota Agung Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung

Fathan Maheswara (26 tahun) bertempat di Pajaresuk Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung

C. Webtografi

<http://melestarianbudayalampung.blogspot.com>. Diakses pada Tanggal 20 Februari 2023

<https://budayaindonesia.org/Tari-Piring-dua-belas> Tari Piring Dua Belas diakses pada tanggal 20 Februari 2023

<https://youtu.be/Lqrvh99clzo> Diakses pada Tanggal 20 Februari 2023 Video *Takhi Piking Khua Belas* oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tanggamus

<https://www.tanggamus.go.id> Diakses pada tanggal 28 Februari 2023

<https://kbbi.web.id/bahasa> diakses pada tanggal 20 Februari 2023